

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) merupakan salah satu bentuk untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu dengan pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan penerapan ilmu yang didapatkan dari bangku perkuliahan yang dituangkan dalam kegiatan masyarakat secara nyata sehingga ilmu yang diperoleh dapat dikembangkan dan berguna untuk masyarakat dan usaha kecil menengah (UKM) yang ada didesa/pekon.

PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) dilakukan dalam waktu 1(satu) bulan secara berkelompok yang bersifat mengabdikan dan kepekaan kepada masyarakat desa/pekon, sehingga mempunyai bobot nilai 80% tentang UKM, 20% tentang kegiatan bermasyarakat. Dalam pelaksanaan PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat), Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (IIB Darmajaya) bekerja sama dengan Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Pesawaran yang terbagi 4 (empat) Kecamatan (Kalianda, Tanjung Bintang, Natar dan Gedong Tataan). Pada PKPM Periode Genap ini, IIB Darmajaya mengirimkan 574 mahasiswa dan membagi menjadi 95 kelompok yang terdiri dari 53 kelompok di Kabupaten Lampung Selatan dan 42 kelompok di Kabupaten Pesawaran.

Kegiatan PKPM yang berada di Kabupaten Lampung Selatan terbagi di 2 Kecamatan, salah satunya adalah di Kecamatan Tanjung Bintang yang terdiri dari 6 desa diantaranya adalah Desa Sindang Sari, Desa Serdang, Desa Srikaton, Desa Jati Indah, Desa Jati Baru, Desa Purwodadi Simpang Salah satu kelompok yang mewakili mahasiswa IIB Darmajaya untuk melaksanakan PKPM yang ditempatkan desa/pekon Sindang Sari oleh Kelompok 47 yang berjumlah 6 (enam) orang dari 3(tiga) jurusan Manajemen, 2(dua) Akuntansi, 1(satu)Sistem komputer.

Salah satu UKM yang kami kembangkan adalah UKM Kripik Singkong dan Kelanting Getuk. Pengetahuan modal dan keuntungan dari hasil produksi masih belum di miliki oleh pemilik UKM tersebut. Pengetahuan mengenai teknologi pemasaran melalui media sosial seperti Web atau Blog.Id, Facebook,

Instagram masih kurang paham, sehingga mahasiswa dan mahasiswi PKPM dari Fakultas Ekonomi dan Ilmu komputer membantu dengan memberikan pengetahuan dan inovasi tentang cara mengembangkan varian rasa dan kemasan produk di Desa Sindang Sari. Dari Fakultas Ekonomi membantu guna memberikan pengetahuan dengan cara memasarkan produk kripik singkong dan kelanting getuk “KRIPIKITA” di desa Sindang Sari menggunakan teknologi yang ada atau media sosial.

Untuk itu kami terpacu untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh para penguasa kecil menengah ini dengan ikut memberikan pengetahuan dalam hal pengembangan di bidang usaha UKM Sindang Sari.

Pengembangan inovasi produk kripik singkong dengan inovasi penambahan varian rasa dan kemasan yang lebih menarik yang akan menjadi cemilan sederhana dengan citra rasa yang khas dan berbeda dari kripik singkong dan kelanting getuk yang lain. Dengan harapan masyarakat Desa Sindang Sari khususnya para pengusaha kecil menengah mendapatkan informasi dan mampu mengelola manajemen dan teknologi yang baik dalam merintis usaha kecil menengah tersebut.

Dengan latar belakang diatas, kami mengangkat judul **“INOVASI PENAMBAHAN VARIAN RASA DAN KEMASAN KRIPIK SINGKONG & KELANTING DI DESA SINDANG SARI KECAMATAN TANJUNG BINTANG”**

1.2 Manfaat PKPM

1.2.1 Bagi Mahasiswa

- a) Mendapatkan bukti nyata tentang teknopreneurship & enterpreneurship secara langsung.
- b) Mendapatkan pengalaman tentang bagaimana cara pengambilan keputusan, rasa tanggung jawab serta disiplin waktu.
- c) Memperluas wawasan bagi mahasiswa PKPM tentang dunia wirausaha.
- d) Mampu menyelesaikan mata kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dengan baik.

1.2.2 Bagi Masyarakat

- a) Memberikan masukan kepada masyarakat desa dalam upaya pengembangan ukm.
- b) Memberikan pelajaran edukasi bagi adik-adik sekitar desa sindang sari.

1.2.3 Bagi IIB Darmajaya

- a) Sebagai bentuk nyata praktek kerja pengabdian masyarakat mahasiswa/i IIB darmajaya kepada masyarakat desa Sindang sari Kecamatan Tanjung bintang Kabupaten Lampung Selatan.